

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemerolehan data hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung di sektor perikanan Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman dapat diuraikan dan disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman dalam pengelolaan sektor perikanan tahun 2014

Peran Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dalam hal pengelolaan terkait dengan program dan kegiatan apa yang telah dilakukan, dalam mengelola sektor perikanan Menurut Undang-undang nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan Pengelolaan perikanan adalah semua upaya, termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumber daya ikan, dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan, yang dilakukan oleh pemerintah atau otoritas lain yang diarahkan untuk mencapai kelangsungan produktivitas sumberdaya hayati perairan dan tujuan yang telah disepakati.

Dalam hal pengelolaan Kabupaten Sleman belum memiliki Peraturan Daerah yang mengatur tujuan dari pengelolaan perikanan, pengelolaan perikanan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan masih berdasarkan Undang-undang Nomor 31 tahun 2004. Dan tertuang dalam profil Dinas

Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dan didalam tujuan bersama dengan 5 bidang lain di Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Tujuan pengelolaan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman meliputi:

- a. Mewujudkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sumberdaya manusia dan kelembagaan Pertanian, perikanan, dan kehutanan.
- b. Mewujudkan peningkatan produksi Pertanian, perikanan, dan kehutanan untuk mewujudkan ketahanan pangan daerah
- c. Mewujudkan ketahanan pangan daerah
- d. Meningkatkan nilai tambah produk Pertanian, perikanan dan kehutanan
- e. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang lestari.

Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman dalam hal peran pengelolaan perikanan terkait dalam Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana kerja Program dan Kegiatan yang telah ditentukan oleh masing-masing seksi Bidang Perikanan, di Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman, Pengelolaan perikanan di Kabupaten Sleman yang tertuang dalam Program dan kegiatan yang dilakukan dalam Tahun Anggaran 2014.

Pengelolaan sektor perikanan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Program pengembangan budidaya perikanan.

Program pengembangan budidaya ini terkait dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 pasal ketujuh ayat pertama, dan terkait dalam wilayah pengelolaan perikanan. Dalam program ini terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengembangan bibit ikan unggul

a. Pengembangan bibit ikan unggul.

Dalam kegiatan pengembangan bibit ikan unggul, Dinas melakukan kegiatan di antaranya, Pembelian calon induk, pembelian pakan ikan gurami dan ikan nila.

Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan pembelian calon induk dan terfokus pada dua jenis ikan yaitu ikan gurami dan ikan nila, dalam pengadaan bibit ikan yang terfokus pada dua jenis ikan ini sudah baik, karena dalam hal ini dua jenis ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dibanding jenis ikan yang lain.

“Tujuan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan kegiatan pembelian calon induk antara lain untuk meningkatkan minat masyarakat untuk membudidayakan gurami dan nila, memenuhi kebutuhan induk gurami dan nila di Kabupaten Sleman dan sekitarnya, meningkatkan minat masyarakat untuk membenihkan gurami dan nila menggunakan induk bermutu¹.

¹ Laporan pelaksanaan kegiatan pembelian calon induk

Sebagaimana tujuan Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan dalam mendorong masyarakat untuk membudidayakan jenis ikan ini, Dinas Pertanian sudah melaksanakan salah satu tujuan dari pengelolaan sektor perikanan yaitu Meningkatkan nilai tambah produk Pertanian, perikanan dan kehutanan. Nilai tambah produk disini berarti petani ikan dapat menjual hasil budidaya ikan dengan harga yang lebih tinggi. Dan dari hasil wawancara dari staff Dinas Pertanian tujuan pembelian bibit unggul untuk menjamin mutu produk,

“Itu mas, kami menjamin mutu dengan induk yang fl, kalau induknya bagus maka benihnya bagus, dan kalau pakannya bagus maka hasil ikan akan bagus²”.

Dengan mutu hasil produksi yang bagus maka nilai ekonomis dari ikan hasil produksi pembudidaya lebih tinggi.

”Kalau kami di Dinas. Untuk mengembangkan teknologi pembenihan ada di UPT, kalau di Dinas kami punya cabang yang khusus mengurus hal itu, disana itu mengurus induk unggul, benih unggul dan pemasaran. kami punya UPTD Pengembangan dan Pemasaran, untuk pembenihan, Kalau petani mau dateng kesana, nanti bisa dikasi pelatihan-pelatihan disana, disana juga menyediakan calon induk unggul contohnya ada namanya, lele mutiara, lele sangkuriang, ada nila nirwana, Jadi teknologi-teknologi yang baru kami aplikasikan lewat UPTD itu³”.

Selain mengadakan benih, Dinas juga mengadakan penelitian di UPTD pengembangan dan pemasaran agar pembudidaya ikan dapat memiliki benih unggul dan juga teknologi terbaru dalam hal pembudidayaan ikan.

² Hasil wawancara dengan bapak Rukmono Marham staff Dinas pertanian

³ ibid

b. Pembinaan dan pengembangan perikanan

Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan dalam tahun 2014 mengadakan pelatihan dan pengembangan perikanan, guna meningkatkan kapasitas masyarakat pembudidaya dalam membudidayakan ikan. Kegiatan ini sesuai dengan Mewujudkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sumberdaya manusia dan kelembagaan Pertanian, perikanan, dan kehutanan. Dalam tujuan pengelolaan dari Dinas Pertanian, perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

“Maksud dan tujuan dari kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman yang dapat meningkatkan produktifitas usaha budidaya perikanan⁴”.

Logikanya, jika produktifitas usaha budidaya perikanan meningkat, masyarakat akan akan lebih terjamin dalam perekonomiannya.

Lewat UPTD Pengembangan dan Pemasaran Dinas melakukan secara intens melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, pelatihan yang dilakukan berbagai jenis, antara pelatihan CPIB (cara budidaya ikan yang baik), pelatihan manajerial, pelatihan unit pembudidaya ikan.

“Di pelatihan kami pisahkan, contohnya pelatihan manajerial, kami kasi untuk bukan pemula, kalau pelatihan budidaya untuk orang

⁴ Laporan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan

awam, dan petugas juga dilatih disini, tiap tahun mereka dilatih, jangan sampai mereka kalah sama petaninya⁵”.

Pelatihan yang dilakukan oleh DinasPertanian, Perikanan dan Kehutanan melalui UPTD pengembangan dan pemasaran, sudah dipisahkan antara pembudidaya ikan yang sudah mahir dengan yang baru mulai, selain itu petugas Dinas Pertanian yang dilatih agar kapasitas sebagai petugas lebih mumpuni. Tiap tahun di adakan pelatihan untuk petugas dan untuk pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman.

Dalam tahun 2014, Dinas Pertanian sudah melakukan beberapa kali kegiatan pendidikan dan pengembangan perikanan, data pendidikan yang diambil dari Dinas menunjukkan berapa kali dilakukan kegiatan ini dalam setahun, dan berapa jumlah orang yang ikut serta dalam kegiatan ini :

Kegiatan Pembinaan dan pengembangan Perikanan ini meliputi :

Magang pembudidaya ikan dan Petugas Perikanan

Waktu : 19 s/d 24 Apeil 2014

Lokasi : Tasikmalaya

Jumlah peserta : 29 Orang

Kursus Unit Pembenihan Rakyat (UPR)

Waktu : 9 s/d 11 Juni 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 40 Orang

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Rukmono Marham staff Dinas pertanian

Kursus Pembudidaya Ikan

Dilaksanakan sebanyak 2 angkatan

Waktu : 16 s/d 18 februari 2014 dan 5 s/d 7 Mei 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 80 Orang

Kursus Managerial Kelompok

Waktu : 24 s/d 25 Februari 2014

Lokasi :UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 50 Orang

Bimbingan CBIB (Cara Budidaya IkanYang Baik)

Waktu : 12 s/d 13 Oktober 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 70 Orang

Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan

Waktu : 12 s/d 13 Mei Oktober

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 60 Orang

Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan (PIK) Kecamatan Kalasan

Waktu : 26 s/d27 Mei 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 25 Orang

Kursus Unit Pembenihan Rakyat (UPR)/PIK Bimomartai, Ngemplak

Waktu : 28 s/d 30 April 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 25 Orang

Pelatihan Budidaya Ikan (PIK) Sinduadi, Mlati

Dilaksanakan 1 angkatan

Waktu : 3 s/d 5 Maret 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 25 Orang

Pelatihan Budidaya Ikan (PIK) Sukoharjo, Sariharjo, Donoharjo, Sinduharjo, Ngaglik

Dilaksanakan sebanyak 4 angkatan

Waktu : 10 s/d 12 Maret 2014, 17 s/d 19 Maret 2014, 23 s/d 25 Maret 2014 dan 7 s/d April 2014

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 100 Orang

Pelatihan Budidaya Ikan Gurami (PIK) Tirtoadi, Mlati

Waktu : 14 s/d 15 April

Lokasi : UPT-PBPP Sempu, Pakembinangun, Pakem

Jumlah peserta : 30 Orang

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan bersumber dari APBD Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 394.683.000 dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 380.224.000 (96,34%) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	%
1	Magang Pembudidaya Ikan dan Petugas Perikanan	103.103.500	100.220.500	97,2
2	Kursus Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	22.310.500	21.906.500	98,19
3	Kursus Pembudidaya Ikan	40.110.500	38.702.000	96,49
4	Kursus Managerial Kelompok	15.997.000	15.397.000	96,25

5	Bimbingan CBIB	55.995.500	55.688.000	99,45
6	Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan	25.612.000	24.532.000	95,78
7	Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan (PIK)	13.438.000	12.970.000	96,2
8	Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan (PIK) Kecamatan Kalasan	18.133.000	17.059.000	94,08
9	Kursus Unit Pembenihan Rakyat (UPR)/PIK Bimomartani, Ngemplak	17.973.000	17.169.000	95,53
10	Pelatihan Budidaya Ikan (PIK) Sukoharjo, Sariharjo, Donoharjo, Sinduharjo, Ngaglik	64.453.000	62.837.000	97,49
11	Pelatihan Budidaya Ikan Gurami (PIK) Tirtoadi, Mlati	17.512.000	13.762.000	78,49

c. Pengembangan usaha dan agribisnis ikan.

Sesuai dengan tujuan pengelolaan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutan Kabupaten Sleman, Dinas membuat satu kegiatan untuk mengembangkan usaha dan agribisnis perikanan

“Kegiatan ini bertujuan sebagai fasilitas bagi UPP dalam rangka saling tukar informasi tentang teknologi budidaya, pemasaran, kemitraan dan permodalan guna mengembangkan usaha perikanan yang menguntungkan⁶”.

pengembangan usaha dan agribisnis perikanan, Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman membentuk Unit Pelayanan Pengembangan yang selanjutnya di singkat UPP perikanan. Unit Pelayanan Pengembangan (UPP) perikanan merupakan gabungan kelompok pembudidaya ikan yang dibentuk sebagai wadah bagi

⁶ laporan

pembudidaya ikan dalam menyampaikan aspirasi, melakukan usaha bersama, penerima dana penguatan modal (DPM), memperoleh informasi teknologi, kemitraan usaha dan lain-lain. UPP diharapkan mampu meningkatkan produktifitas usaha, mutu hasil produksi, pendataan dan sentra budidaya.

Pengembangan dan agribisnis usaha perikanan di Kabupaten Sleman lebih ditekankan lewat UPP Sembada Sleman. jadi setiap pembudidaya ikan yang membutuhkan modal untuk usaha perikanan, Dinas sudah memberikan wadah yaitu UPP sembada⁷.

“Ya lewat UPP itu mas, di UPP tu kek banknya perikanan, disana putaran uangnya besar lo mas, disana kalo ada pembudidaya yang mau minjam uang buat modal disana tempatnya”

Disamping itu melalui UPP juga dapat mendorong peran intermediasi perbankan dan lembaga pendanaan lainnya untuk membantu para pembudidaya ikan dalam rangka memperoleh pinjaman permodalan guna mengembangkan usaha perikanan⁸.

Modal pengembangan usaha perikanan di Kabupaten seman besarnya tergantung dari kemampuan kelompok⁹ :

“Tergantung dari kemampuan kelompok, kalo kelompoknya besar, bisa dapet besar”,

⁷ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas pertanian

⁸ Laporan pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha dan agribisnis perikanan Tahun 2014

⁹ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas pertanian

Dari data laporan kegiatan, Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini :

1. Pendampingan UPP Sembada

Pendampingan dimaksud untuk memfasilitasi bagi pengurus UPP Sembada selama 6 bulan. Pendampingan yang dimaksud adalah pendampingan modal kepada pembudidaya ikan di Sleman. jumlah pendampingan yang dpendampingan yang dilakukan selama 2014 adalah sebanyak 79 kelompok pembudidaya perikanan. Realiliasi perguliran UPP perikanan sembada tahun 2014 sebesar Rp. 2.182.500.000,00.

Selain dari akses dana untuk pengembangan usaha kelompok masyarakat juga mengakses dana kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) maupun Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah diakses oleh 64 kelompok pembudidaya ikan selama tahun 2014.

2. Cetak buletin tiga bulanan OVA

Cetak buletin tiga bulanan OVA sebanyak 2.000 lembar untuk dibagikan pada saat acara forum komunikasi Tiga Bulanan Perikanan. Buletin tersebut antara lain berisi informasi tentang teknologi budidaya, pemasaran dan kemitraan.

3. Koordinasi kabupaten

Koordonasi tingkat kabupaten dilaksanakan sebanyak 7 kali untuk memfasilitasi kegiatan Unit Pelayanan Pengembangan

(UPP) Perikanan Sembada. Dalam rapat koordinasi dibahas permasalahan yang dihadapi UPP maupun program kerjanya. Kegiatan ini juga memfasilitasi perguliran Penguatan Modal UPP Sembada.

4. Temu Usaha

Temu usaha dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pada hari Selasa, tanggal 27 Oktober 2014, lokasi Temu Usaha di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan (UPT-PBPP) Sempu, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Peserta Temu Usaha sebanyak 50 orang yang terdiri dari pengurus UPP dan kelompok pembudidaya ikan anggota UPP Sembada yang berasal dari kecamatan di Kabupaten Sleman. Narasumber berasal dari bidang Perikanan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) YKPN Yogyakarta.

5. Forum koordinasi tingkat kecamatan

Forum koordinasi tingkat kecamatan dilaksanakan sebanyak 14 kali untuk memfasilitasi pertemuan kelompok pembudidaya ikan yang ada di kecamatan.

d. Peningkatan sarana dan prasarana (DAK).

Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana adalah salah satu tugas pemerintah, dan Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pertanian dan Kehutanan memberikan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sektor perikanan antara lain pembangunan kolam penampungan hasil panen, sumur produksi kelompok, peralatan pengolahan dan budidaya perikanan, sarana dan prasarana pengolahan ikan maupun sarana dan prasarana pengembangan BBI lokal. Pembangunan kolam penampungan ikan di Kawasan Budidaya dimulai tahun anggaran 2011 di 10 kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman, tahun 2012 di 5 kelompok pembudidaya, tahun 2013 di 20 lokasi kolam pembudidaya ikan dan tahun anggaran 2014 di 20 lokasi kelompok pembudidaya sedangkan tahun anggaran 2014 di 20 lokasi pembudidaya.

Sarana dan prasarana yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sudah memadai, mulai dari proses produksi sampai dengan proses pengolahan. Namun penyebaran sarana dan prasarana yang belum menyebar.

Maksud dan tujuan dari kegiatan pengembangan Sarana dan Prasarana dimaksudkan untuk memberikan fasilitas kepada kelompok pembudidaya ikan berupa kolam penampungan hasil panen dan sumur produksi kelompok. Sarana dan Prasarana perikanan bertujuan

memberikan fasilitas saran dan prasarana dalam meningkatkan produksi ikan di Kabupaten Sleman.

Sebagaimana yang tercantum dalam laporan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman adalah salah satu faktor pendukung dari pengelolaan sektor perikanan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman. Sarana dan prasaran yang di bangun sebagai penunjang kegiatan masyarakat dalam membudidayakan ikan. Contohnya manfaat dari sarana dan prasarana ini adalah sumur produksi kelompok yang di berikan kepada kelompok pembudidaya ikan yang digunakan saat musim kemarau¹⁰.

“Kami juga mengadakan sumur bor, sumur bor digunakan kalao pas musim kemarau, supaya tetap bisa produksi, tahun kemaren mendakan sumur 20”.

Sumur kelompok ini sangat berguna bagi masyarakat pembudidaya, karena sangat membantu dalam pembudidaya ikan oleh kelompok masyarakat sebagai menurut informan¹¹.

“Sangat membantu, soalnya kalo air lagi susah, kita bisa pakai sumurnya untuk ngambil air, ngisi kolam”.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam hal pengembangan Sarana dan Prasarana sebagai berikut :

¹⁰ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas pertanian

¹¹ Wawancara dengan bapak istanta ketua kelompok mina tirta.

1. Kolam penampungan hasil panen 20 buah

- a. Kolam penampungan hasil panen 20 buah yang dilaksanakan dalam 3 paket pekerjaan yaitu :

Paket pembangunan kolam Penampungan Hasil panen (Sleman Barat)

Penyedia jasa : CV Mutiara Timur yang beralamatkan Projayan, Wonokerto, Turi, Sleman. Dengan nilai kontrak Rp. 570.069.000

Lokasi pembangunan Penampungan Hasil Panen di Sleman barat yaitu :

1. KPI Mina Tirta Rahayu, sangubanyu, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman
2. KPI Mina Sakti, jetis Kaliurang, Sumberagung, Moyudan, Sleman.
3. KPI Mina Mandiri, jetis Prenggan, Sidokarto, Godean, Sleman.
4. KPI Lumbang Makmur, Krasakan, Lumbangrejo, Tempel, Sleman.
5. KPI Minda Dadi Lestari, Keruhan III, Margodadi, Seyegan, Sleman.
6. KPI Ngudi Rukun, Jarakan, Sendangrejo, Minggir, Sleman

7. KPI mina Ledhok Warak, warak Kidul, Sumberadi, Mlati, Sleman.

b. Paket pembangunan Kolam penampungan Hasil Panen (Sleman timur)

Penyedia jasa : CV CHEMPLIS yang beralamatkan Popongan Baru RT 016 RW 030, Sinduadi, Mlati, Sleman. Dengan Nilai Kontrak Rp. 583.736.000. Lokasi pembangunan Penampungan Hasil Panen di Sleman barat yaitu :

1. KPI Mina jaya, Kaliwaru, Selomartani, Klasan, Sleman
2. KPI Mina Ulam Sari, Sambisari, Purwomertani, Kalasan, Sleman
3. KPI Mina 21, Sombomerten, Maguwoharjo, Depok, Sleman
4. KPI Mina Kedung, Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
5. KPI Mina Mukti, Karangwetan, Tegaltirto, Berbah, Sleman.
6. KPI Mina Rukun, Kuton, Tegaltirto, Berbah, sleman
7. KPI sambungroso Kwarasan, Nogotirto, gamping, Sleman

c. Paket pembangunan Kolam penampungan Hasil Panen (Sleman tengah) Penyedia jasa : CV LESTARI KARYA yang ber-alamatkan Koroulon kidul RT 02 RW 26, Bimomartani,

Ngemplak, Sleman. Dengan Nilai Kontrak Rp. 464.004.000

Lokasi pembangunan Penampungan Hasil Panen di Sleman barat yaitu :

1. KPI Mina Sembada, Jetakan, Pandowoharjo, Sleman
2. KPI Mina Amarta, Kliwang Teplok, Argomulyo, Cangkringan, Sleman
3. KPI Mina Makmur Soprayan, Girikerto, Turi, Sleman
4. KPI Mina Makmur Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman
5. KPI Cakra Mina Maju, Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman
6. KPI Mina Arum Karang, Widodomartani, Ngemplak Sleman

2. Sumur produksi kelompok 20 buah

Sumur Produksi Kelompok yang telah dilaksanakan dalam Anggaran tahun 2014, pembangunan sumur produksi kelompok (20 lokasi) penyedia jasa : CV LAYANAN TEKNIKA, yang beralamatkan Jl. Kalpataru Warak Lor, Sumberadi. Mlati, Sleman. Dengan Nilai kontrak Rp. 179.000.000. lokasi pembangunan Sumur produksi Kelompok tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

1. Mina Muda Mandiri keceme, Triharjo, Sleman
2. Donowarih Rewuluwetan, Sidokarto, Godean

3. Mina Tri Mukti Tama Kamal Wetan, Margomulyo, Seyegan
 4. Mina Lestari Kwadungan, Widodomartani, Ngemplak
 5. Mina Sumber Rejeki Kenaran, Sumberharjo, Prambanan
 6. Mina Jaya Lestari Sembogo, Maguwoharjo, Depok
 7. Noto Mino Tirto Mlangi, Nogotirto, Gamping
 8. Mina Unggul Jaya Jagomangsan, Jogotirto, Berbah
 9. Mino Rejo Glagahwero, Wukirsari, Cangkringan
 10. Mina Jumbleng Sukodono, Donokerto, Turi
 11. Mina Karang Candi Karang, Sardonoarjo, Ngaglik
 12. Mina Tani Betakan, Sumberrahayu, Moyudan
 13. Sumber Mina Bedingin, Sumberadi, Mlati
 14. Mina Muda Panggeran XI, Triharjo, Sleman
 15. Mina Lestari Kayen, Sindumartani, Ngemplak
 16. Mino Tumangkar Sawo, Sendangagung, Minggir
 17. Mina Jaya Bakalan, Donoharjo, Ngaglik
 18. Mina Makmur Gading wetan, Donokerto, Turi
 19. Mina Lestari Setan, Maguwoharjo, Depok
 20. Mina Merapi Kaliwanglukulon, Harjobinangun, Pakem
3. Perencanaan 1 paket

Perencanaan paket pembangunan Sumur produksi kelompok dan kolam Penampungan Hasil Panen. Penyedia jasa : PT. ARSIGRAPHI yang beralamatkan Jl. Nogotirto, Modinan,

Banyuraden, Gamping Sleman dengan Nilai Kontrak Rp.44.198.000 lokasi pembangunan Kabupaten Sleman.

4. Pengawasan 1 paket

Pengawasan perencanaan Pembangunan Sumur Produksi Kelompok dan Kolam Penampungan Hasil Panen. Penyedia jasa : CV. WINILA KARYA yang beralamatkan komplek Kolombo No.52 Caturtunggal, Depok, Sleman dengan Nilai Kontrak Rp. 37.510.000 yang berlokasi di Kabupaten Sleman

5. Penunjang 1 tahun

Belanja Penunjang dimanfaatkan untuk honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium tim pengadaan, honorarium petugas, belanja alat belanja kantor, belanja cetak dan jilid, belanja penggandaan, belanja makanan dan minuman rapat, belanja perjalanan Dinas luar daerah, dan belanja jasa konsultan.

Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana ini bersumber dari APBD Kabupaten Sleman sejumlah rp. 2.225.604.000 dengan realisasi fisik 100% dan Realisasi keuangan sejumlah Rp. 2.009.847.000 (90,31%).

Kegiatan Pengembangan Saran dan Prasaran Perikanan menurut Laporan kegiatan dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Terlaksana dengan Baik dan tepat waktu.

2. Program pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan

a. Evaluasi pelaku pengusaha ikan.

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha perikanan meningkat, baik dari segi kapasitas Sumberdaya Manusia, dari segi produksi sampai dengan pemasaran perikanan.

“Maksud dan tujuan dari kegiatan evaluasi pelaku usaha perikanan untuk meningkatkan keterampilan pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktifitas usaha budidaya perikanan¹²”.

Selain itu informan juga mengatakan evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari masyarakat¹³

“Ya kalau evaluasi perlu dilakukan, biar kita tau masyarakat udah belajar sampai mana, ada gak perubahan setelah dilatih, biar jadi pembelajaran kedepannya, biar kita tau juga, program kita berhasil atau tidak”.

Dalam kegiatan ini terdapat dua jenis kegiatan yang menarik yaitu sarahsehan pembudidaya gurami dan udang galah, kegiatan ini digunakan untuk mendengarkan keluhan dan saran dari pembudidaya udang galah dan gurami, sehingga Dinas dapat melakukan keputusan kemana arah kebijakan kedepannya¹⁴.

“saya udah sekali ikut sarahsehan, disitu saya bisa ngeluarin pendapat ke pemerintah, apa aja yang kami butuhkan, disana kendala”.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Kegiatan Evaluasi Pelaku Usaha Perikanan ini meliputi :

a. evaluasi kelompok pembudidaya ikan,

¹² Laporan Pelaksanaan Evaluasi Pelaku Usaha Perikanan Tahun Anggaran 2014

¹³ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas Pertanian.

¹⁴ Wawancara dengan bapak sukiman ketua kelompok pembudidaya ikan krido mino.

- b. evaluasi kelompok penerima kolam penampungan,
- c. sarahsehan pembudidaya udang galah
- d. sarahsehan pembudidaya gurami.

Sumber dan dari kegiatan Evaluasi Pelaku Usaha Perikanan bersumber dari APBD Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 90.204.000 dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 89.000.000 (98,76%).

b. Hasil kegiatan dari Evaluasi Pelaku Usaha Perikanan :

1. Evaluasi Kelompok Pembudidaya Ikan

Dilaksanakan di 17 kecamatan untuk melakukan penilaian terhadap kelompok pembudidaya ikan diusulkan oleh penyuluh yang bersangkutan kelompok yang diusulkan merupakan kelompok terbaik dalam tiap kecamatan dan mewakili kecamatannya untuk di nilai di tingkat kabupaten.

Evaluasi kelompok perikanan diselenggarakan tanggal 25 agustus sampai dengan 9 september tahun 2014. Dan hasilnya adalah dari tim penilai evaluasi adalah : KPI mina sejahtera dari kecamatan minggir sebagai kelompok terbaik di tahun 2014.

Kelompok perikanan yang mengikuti evaluasi pada tahun 2014 adalah : KPI mina sejahtera dari kecamatan minggir, KPI mina 21 dari kecamatan depok, KPI Mina Amarta dari kecamatan Cangkringan, KPI Krido Mino dari Kecamatan Seyegan, KPI mIna Ulam sari dari kecamatan Kalasan, KPI mina Karya dari

kecamatan Ngemplak, KPI Mina Karamba dari kecamatan Mlati, KPI mina Mulya dari kecamatan Gamping, KPI mina Rukun dari kecamatan Moyudan, KPI mina Jumbleng dari Kecamatan Turi, KPI siwaduk dari kecamatan Tempel, KPI berkah Nila tirta dari jogokerten, Trimulyo, KPI mina Kedung dari kecamatan Prambanan, KPI bendungan sejahtera dari kecamatan Godean, KPI mina makmur dari kecamatan Ngaglik, dan KPI mina Ulam sari dari kecamatan Pakem.

2. Evaluasi kelompok Penerima Kolam Penampungan

Dilaksanakan di 17 kecamatan untuk mengevaluasi kolam penampungan yang sudah di hibahkan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman kepada Pembudidaya Perikanan.

Kolam yang dihibahkan kepada kelompok penampungan di evaluasi bagaimana dampak dan pemanfaatan dari kolam penampungan, dan bagaimana kolam penampungan ikan menaikkan hasil produktifitas perikanan.

Kegiatan evaluasi diselenggarakan pada 6 agustus sampai dengan 25 agustus 2015, dan hasil dari kegiatan ini adalah KPI Mina Murakabi sebagai penerima kolam penampungan terbaik pada tahun 2014.

Kelompok yang mengikuti evaluasi sebanyak 17 kelompok, diantaranya : KPI mina murakabi, KPI mina Taruna, KPI mina Lestari, KPI mandiri sejahtera, KPI Glagah wangi, KPI mina pantes mulyo, KPI Tirta Mas, KPI Manunggal V, KPI minan jalarta, KPI mina mekar mulya, KPI kalimina Mulya, KPI mitayani, KPI mina Baru, KPI mina umbul, dan KPI Tegal makmur.

3. Sarahsehan Pembudidaya Udang Galah.

Dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan total jumlah peserta 125 orang sebagai wadah untuk menampung usulan dan permasalahan yang dihadapi para pembudidaya udang galah di Kabupaten Sleman.

4. Sarah sehan Pembudidaya Gurami

Dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan total jumlah peserta 125 orang sebagai wadah untuk menampung usulan dan permasalahan yang di hadapi para pembudidaya gurami di Kabupaten Sleman.

3. Program pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

a. Gerakan permasyarakatan hasil perikanan.

Gerakan permasyarakat hasil perikanan dari Dinas bertujuan untuk mengkampanyekan masyarakat agar lebih banyak mengkonsumsi ikan. Kampanye ini dilakukan mulai dari anak hingga dewasa, kegiatan ini

berhasil karena tingkat konsumsi ikan di sleman terus naik setiap tahun dilihat dari data berikut :

Tabel 3.2 pertumbuhan tingkat konsumsi/ ketersediaan ikan tahun 2010-2014

No	Tahun	tingkat konsumsi ikan/ketersediaan ikan (kg/kapita)
1	2010	26,73
2	2011	27,78
3	2012	28,65
4	2013	29,79
5	2014	30,41

Dalam kegiatan ini, Dinas membagi kegiatan ini menjadi dua yaitu :

1. Diversifikasi pengolahan dan Kampanye Makan Ikan,
2. Gerakan Cinta Ikan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. meningkatkan keterampilan memasak para peserta (anggota PKK)
- b. memperkenalkan keanekaragaman masakan berbahan baku ikan kepada masyarakat luas.
- c. Memasyarakatkan menu ikan kepada keluarga
- d. Menyebarkan informasi tentang ikan, olahan masakan berbahan baku ikan, kandungan gizi serta manfaat yang diperoleh jika mengkonsumsi ikan

Dinas pertanian membagi kegiatan ini berdasarkan tujuannya masing-masing. Agar tujuan dari kegiatan gerakan permasyarakatan ikan ini efektif dan berhasil. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan program permasyarakatan hasil perikanan antara lain :

1. Lomba Masak Serba Ikan tingkat Kabupaten

Pembagian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memasak para anggota PKK. Kegiatan lomba ini dilakukan pada 07 oktober 2014. Bertempat di halaman kantor dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman. pesertanya diikuti 17 kecamatan se Kabupaten Sleman.

2. Selain kegiatan lomba, Dinas juga melaksanakan Permasiyarakatan hasil perikanan :

a. Tanggal 18 mei 2014 di balai RW 30 dusun Popongan, Sinduadi Mlati

b. Tanggal 6 Agustus di Aula BP3 K Wilayah IV Sleman.

3. Sarahsehan Pasar Ikan Kelompok

Sarahsehan pasar ika kelompok ini bertujuan untuk keanekaragam bahan baku jenis ikan. Pelaksanaannya dilakukan :

a. Tanggal 17 Februari 2014 di warung makan mbahoutri Jl. Cangkringan Km 6.5 Kalibulus, Ngemplak.

b. Tanggal 28 April 2014 di rumah Bapak Sri Hartono Kaliwaru, Selomartani, Kalasan

c. Tanggal 29 Juli 2014 di rumah Bapak Sabariyanto Kaliwaru, Selomartani, Kalasan.

d. Tanggal 27 agustus 2014 di dusun Sidorejo, Selomartani. Kalasan.

- e. Tanggal 18 November 2014 di rumah Bapak Juwita Burikan, Sumberadi, Mlati.

4. Sarasehan Pengolah Hasil Perikanan

Sarahsehan ini sesuai dengan tujuan dari dinas dalam mengadakan kegiatan ini, tujuannya yaitu memperkenalkan keanekaragamam masakan berbahan bau ikan kepada masyarakat.

- a. Tanggal 20 februari 2014 diruang Rapat gurami Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
- b. Tanggal 1 April 2014 di ruang Rapat Nila Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman
- c. Tanggal 8 mei 2014 di Ruang Rapat Gurami Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.
- d. Tanggal7 agustus 2014 di Ruang Rapat Nila Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman
- e. Tanggal 16 September 2014 Di Ruang Rapat Nila Dinas Pertanian, perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.
- f. Tanggal 17 November 2014 di Ruang Rapat Gurami Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

5. Kampanye makan Ikan.

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini, kampanye makan ikan ditujukan untuk menyebarkan informasi tentang ikan, olahan masakan ikan, kandungan gizi serta manfaat yang diperoleh jika

mengonsumsi ikan. kampanye makan ikan ini dilaksanakan pada

:

- a. Tanggal 31 Maret 2014 di SD N Sompokan, Margomulyo, Seyegan
- b. Tanggal 20 April 2014 di SD N Kejambon I, Sindumartani, Ngemplak

Pengadaan kegiatan kampanye makan ikan dari kecil ini, bertujuan untuk meningkatkan tingkat konsumsi ikan di Sleman, anak-anak ditanamkan untuk terbiasa makan dengan lauk ikan, ikan yang makan adalah hasil dari pembudidaya ikan di Sleman, budidaya ini, kalau tingkat konsumsi ikan di DIY (Sleman) meningkat maka nilai ekonomis dari ikan itu sendiri akan ikut naik juga.

b. Peningkatan kapasitas Pengolah dan pemasar hasil perikanan

Kapasitas pembudidaya ikan di perlu ditingkatkan agar nilai ekonomis dari ikan lebih tinggi, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kapasitas pengolah dan pemasar, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman sudah melakukan melalui kegiatan peningkatan kapasitas pengolah dan pemasar.

Dasar pelaksanaan dan alasan dilaksanakan kegiatan ini adalah Produksi hasil Perikanan di Kabupaten Sleman cukup tinggi tetapi olahan dari ikan masih sedikit¹⁵.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Sekar Kepala Seksi Bina Usaha Perikanan.

Pengolahan perlu dilakukan, untuk menambah nilai produk dari ikan hasil produksi, diakarenakan produksi ikan di sleman cukup tinggi. Produksi ikan di sleman pertahun selalu meningkat.

“Kan kalau ikan thok yang dijual, harganya paling berapa, tapi kalau dikreasikan bentuknya jadi lebih mahal, dengan program dari pemerintah, kita jadi tau kalau ikan gak Cuma di jual begitu saja”.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, ikan sebelum di olah ikan di tampung dalam kolam penampungan kelompok yang di buat oleh Dinas Pertanian, perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman. sebelum ada pembeli.

“Kami kemarin juga mengadakan kolam penampungan kolam, kemaren ada 20 kolam dari seksi produksi untuk penampungan hasil sementara, sebelum ada pembeli, mereka tampung dulu disana, supaya ikan itu tidak mengalami penurunan kualitas¹⁶”.

Di Kabupaten Sleman terdapat Pagu indikatif kewilayahan (PIK) merupakan alokasi anggaran pada setiap kecamatan untuk dimanfaatkan pada kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan wilayah. Selain digunakan untuk pembangunan fisik/konstruksi, juga dialokasikan untuk pembangunan non fisik seperti pelatihan-pelatihan.

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan hasil perikanan
- b. Memperlancar pemasaran hasil olahan ikan
- c. Menumbuhkan UMKM baru

¹⁶ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas pertanian.

- d. Mengenalkan berbagai produk olahan ikan
- e. Meningkatkan pendapatan pengolahan hasil perikanan
- f. Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat

Peningkatan kapasitas pengolah dan pemasar hasil perikanan masuk dalam kegiatan Seksi Bina Usaha Perikanan, Bidang Perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

Dasar pelaksanaan dan alasan dilaksanakan kegiatan ini adalah Produksi hasil Perikanan di Kabupaten Sleman cukup tinggi tetapi olahan dari ikan masih sedikit. Hal ini disebabkan belum diterapkan teknologi penanganan ikan secara baik dan benar. Selain itu masih banyak pengolah ikan yang mengolah ikan secara tradisional. Untuk meningkatkan nilai tambah hasil perikanan perlu ditingkatkan pengetahuan para pengolah hasil perikanan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemasarannya. Sumberdaya Manusia (SDM) perikanan dalam hal ini pengolah juga masih perlu ditingkatkan dan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam membangun perikanan di Kabupaten Sleman¹⁷, hal ini diperkuat dengan wawancara informan.

“Di Sleman ini masih sedikit yang mengolah perikanan, hasil olahan perikanan, mereka masih menjual hasil produksi ikan dalam keadaan utuh. Belum di olah, naah makanya kami berusaha agar olahan ikan di sleman ini meningkat¹⁸”.

¹⁷ibid

¹⁸Wawancara dengan ibu sekar Kepala seksi bina usaha perikanan.

Peningkatan Sumberdaya dilakukan dengan mengadakan pelatihan dimana setelah pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengolahan.

Pelatihan yang telah dilakukan, berhasil menambah jenis produk yang diolah, menurut informan¹⁹.

”Dulu disini yang diolah Cuma lele digoreng terus dijual, terus dulu saya ikut pelatihan gimana caranya mngolah ikan yang baik. Jadi nanti sekarang udah bisa mengolah krispy nila sama krispy lele”.

a. Pelatihan bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan.

Pelatihan bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan dilaksanakan dalam 2 (dua) angkatan. Angkatan I dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 10 s/d 12 Maret 2014 dengan jumlah peserta 40 orang. Peserta berasal dari Kecamatan Minggir, Godean, Seyegan, Mlati, Pakem, Sleman, Ngaglik, Berbah dan Kalasan. Angkatan II dilaksanakan selama 3 hari mulai dari tanggal 17-19 Maret 2014 dengan jumlah peserta 40 orang. Peserta berasal dari Kecamatan Depok, Tempel, Seyegan, Mlati, Pakem, Cangkringan, Ngaglik, Turi, Prambanan, gamping, Ngemplak dan Moyudan. Peserta terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK desa dan istri pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman. Materi pelatihan meliputi teori dan praktek sebanyak 24 jam pelajaran (JPL) per angkatan. Dengan rincian teori 8 jpl dan praktek 16 jpl tiap angkatan.

¹⁹ Wawancara dengan ibu uminah UMKM pengolah

b. Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) Widodomartani, Ngemplak

Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) widodomartani, Ngemplak dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 3 s/d 5 Juni 2014 bertempat di UPI Rewulu, Sembuh kerto, Godean. Peserta berasal dari Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak dengan jumlah peserta 25 orang. Peserta disiapkan oleh pihak kecamatan Ngemplak yang terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK desa dan istri pembudidaya ikan di Desa Widodomartani.

Materi pelatihan meliputi teori dan praktek sebanyak 24 jpl dengan rincian teori sebanyak 8 jpl dan praktek 16 jpl.

c. Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) Sardonoarjo, Minomartani, dan Sinduharjo

Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) Sardonoarjo, Minomartani, dan Sinduharjo dilaksanakan sebanyak 3 angkatan. Angkatan I dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 7-9 April 2014 dengan peserta sebanyak 25 orang. Bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Sidokarto, Godean. Pesertaberasal dari Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik dan terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK Desa dan istri pembudidaya ikan di Desa Minomartani.

Angkatan II dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 14-16 April 2014. Bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Sidokarto,

Godean. Peserta berjumlah 25 orang yang berasal dari Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik dan terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK Desa dan istri pembudidaya ikan di Desa Sardonoarjo.

Sedangkan Angkatan ke III dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 21-23 April 2014. Pelaksanaan pelatihan bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Sidokarto, Godean. Peserta berjumlah 25 orang berasal dari Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik dan terdiri dari ibu-ibu pengolahan, anggota PKK Desa dan istri pembudidaya ikan di Desa Sinduharjo.

d. Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) Sendangadi, Tirtoadi.

Pelatihan Pengolah Hasil Perikanan (PIK) Sendangadi, Tirtoadi dilaksanakan sebanyak 2 angkatan. Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 11-13 Mei 2014 bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Sidokarto, Godean. Jumlah peserta 25 orang berasal dari Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati dan terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK Desa, dan pembudidaya ikan di Desa Sendangadi.

Bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Godean. Dan angkatan II dilaksanakan pada tanggal 19-21 Mei 2014 dengan jumlah peserta 25 orang dari desa Tirtoadi bertempat di UPI Rewulu, Sembuh Wetan, Sidokarto, Godean. Peserta terdiri dari ibu-ibu pengolah, anggota PKK desa dan isteri pembudidaya ikan. Peserta disiapkan oleh pihak kecamatan Mlati. Materi pelatihan meliputi teori dan

praktek sebanyak 24 jpl tiap angkatan. Pembicara diambil dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman, Poklaksar dan Kecamatan Mlati.

Dari data di atas, Dinas Pertanian, perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melatih masyarakat pengolah perikanan dengan berbagai jenis ikan olahan, ikan olahan dapat meningkatkan nilai ekonomis daripada ikan yang dijual secara utuh.

Faktor yang mempengaruhi Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman adalah : ketersediaan bahan baku dan bahan praktek, ketersediaan peralatan, dan Sumberdaya Manusia yang mengikuti pelatihan²⁰.

Setelah kegiatan ini dilakukan selama tahun 2014, kenaikan jumlah pengolah dan pemasar hasil perikanan naik dari tahun 2014 yang berjumlah 19 pehlaksar dengan jumlah anggota 331 orang, menjadi 23 pehlaksar dengan 376 anggota. Selain peningkatan jumlah pengolah dan pemasar, UMKM juga mengalami peningkatan setelah adanya kegiatan ini, dari awal UMKM yang jumlahnya 16 UMKM dengan anggota 58 orang menjadi 28 UMKM dengan jumlah pekerja 84 orang. di Kegiatan ini dirasa berhasil kalau ditinjau dari kenaikan jumlah pengolah dan pemasarnya serta jumlah tenaga kerja.

²⁰ibid

Peningkatan juga terjadi di sektor produksinya. Produksi hasil UMKM tahun 2013 sejumlah 173.537 kg menjadi 234.285kg.

4. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar.

a. Pemetaan potensi pengembangan perikanan

Tata cara Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan pendataan melalui 17 PPL dimasing-masing kecamatan, mereka bertugas mengumpulkan data disetiap kecamatan²¹. Kemudian dikumpulkan di bidang perikanan dan dikompilasikan dalam bentuk profil perikanan.

“Kami memiliki 17 petugas penyuluh khusus perikanan. Dari mereka kami mendapatkan datanya, dari penyuluh kami mendapatkan semua data, dan petugas itu memiliki otoritas, mereka jadi ujung tombak dari Dinas”²².

Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melalui Program Pengembangan Kawasan Budidaya laut, air payau dan air tawar melalui kegiatan pemetaan potensi pengembangan perikanan, Dinas mendapatkan data potensi apa saja yang terdapat dalam setiap kecamatan di Kabupaten Sleman. Tersedianya data perikanan yang lengkap diperlukan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan serta perumusan kebijakan pembangunan termasuk pengelolaan sumberdaya perikanan. Dalam pengumpulan data perikanan perlu disusun data perikanan secara urut waktu untuk memudahkan pengambilan kebijakan di masa mendatang.

²¹ Wawancara dengan bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

²² ibid

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pemetaan Potensi Pengembangan Perikanan bertujuan untuk menyajikan data sektor perikanan secara lengkap. Dengan adanya pemetaan tersebut maka data dapat disajikan secara komprehensif dan menyeluruh sehingga dapat menggambarkan bagaimana keadaan perikanan yang ada di Kabupaten Sleman²³.

Pendataan yang sudah dilakukan oleh Dinas menurut laporan kegiatan Pemetaan potensi pengembangan perikanan antara lain: pendataan jumlah dan kondisi pemancingan, jumlah rumah makan khas ikan, pedagang pengentas, pasar ikan kelompok, pembenih (UPR), pembenih ikan hias, kelompok pembudidayaan (KPI), kelompok pengolah dan pemasar (Poklahsar),UMKM pengolah perikanan, pembudidayaan di luar kelompok, dan data statistik produksi perikanan budidaya dan perairan umum (triwulan dan tahunan).

Menurut informan, petugas PPL juga bertugas menilai kelompok²⁴

“ya itu mas, tugasnya menilai kelompok, dan juga kalo kita mau meminta dana dari pemerintah, rekomendasinya harus dari dia.

Hal ini juga senada dikatakan oleh staff dinas Pertanian²⁵.

“kalau mau meminta dana, ya harus lewat PPL yang ada di Lapangan, nanti dia yang liat, pantes gak kelompoknya dapat bantuan, nanti mereka yang rekomendasi buat dapat bantuan dari UPP”

Pendataan ini perlu dilakukan untuk perencanaan pembangunan perikanan di Kabupaten Sleman.

²³ Laporan kegiatan pemetaan dan pengembangan potensi perikanan

²⁴ Wawancara dengan bapak sukiman ketua pembudidaya ikan

²⁵ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff dinas pertanian kabupaten Sleman

“Tersedianya data perikanan yang lengkap diperlukan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan serta perumusan kebijakan pembangunan termasuk pengelolaan sumberdaya perikanan²⁶.”

Hasil pelaksanaan kegiatan dari Pemetaan Potensi Pengembangan Perikanan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembangunan perikanan di 17 kecamatan.
 2. Rapat Perencanaan Pembangunan Perikanan sebanyak 8 kali untuk mendapatkan masukan tentang rencana kegiatan tahun 2014 dan pendataan sektor perikanan.
 3. Data base Perikanan yang berupa profil perikanan 2014 sejumlah 100 buku telah selesai dicetak dan diterima oleh koordinator Pelaksana Kegiatan.
 4. Sosialisasi Prasehatkan sebanyak 1 kali dilaksanakan di Kelurahan Widodomartani Kecamatan Ngemplak pada hari jumat, 4 Desember 2014 dengan jumlah peserta 40 orang dengan peserta dari masyarakat setempat.
- b. Restocking pengairan umum.

Kegiatan restocking pengairan umum adalah meningkatkan populasi jumlah ikan yang ada di perairan umum di Kabupaten Sleman. penyelenggaraan restocking pengairan umum ini dalam bentuk penyebaran benih ikan, jenis ikannya nila, kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga populasi dan ekosistem di perairan umum di Kabupaten Sleman.

“Maksud dan tujuan dari kegiatan Restocking Perairan Umum untuk meningkatkan populasi ikan di perairan umum di Kabupaten Sleman²⁷”.

²⁶ ibid

²⁷ Laporan kegiatan restocking pengairan umum Kabupaten Sleman Tahun 2014

Berdasarkan laporan kegiatan, Penyelenggaraan Restocking Perairan Umum ini dilaksanakan di 12 kecamatan di Kabupaten Sleman pada tanggal 16 juni s/d17 Juni 2014 (APBD murni) dan Desember 2014 (APBD perubahan). Lokasi penebaran ada 12 tempat (embung dan dam) dengan jenis ikan nila ukuran 30-35 grsm/ekor (APBD murni) dan ikan nila ukuran 17-21 gram/ekor (APBD perubahan). Keseragaman ukuran $\geq 95\%$ dalam keadaan sehat, aktif dan bebas penyakit. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah pengadaan papan larangan sebanyak 5 buah. Faktor yang mempengaruhi Dinas melaksanakan kegiatan ini adalah:

- a. Adanya embung / Dam yang dikelola oleh kelompok
- b. Tersedianya benih ikan yang dikelola oleh UPR

Hasil pelaksanaan kegiatan Restocking Perairan Umum di Kabupaten Sleman dilaksanakan pada tanggal 16 Juni s/d 17 Juni 2014 (APBD murni) dan Desember 2014 (APBD perubahan). Lokasi penebaran ada 12 tempat (embung dan dam) , lokasi penebaran benih di perairan umum yang terbagi dalam 12 Kecamatan di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 APBD Tahun Anggaran 2014

No	Hari/Tanggal	Lokasi	Jumlah (kg)
1	16-Jun-14	Dam jombor, Jombor Lor, Sinduadi, Mlati	75
2	16-Jun-14	Embung Klampeyan, Getas, Tlogoadi, Mlati	100
3	16-Jun-14	Embung ketingan, Tirtoadi, Mlati	100
4	16-Jun-14	Embung Sendari, Tirtoadi, Mlati	100
5	16-Jun-14	Embung Krapyak, Margoagung, Seyegan	150
6	17-Jun-14	Embung Babadan, Babadan, Girikerto, Turi	80
7	17-Jun-14	Embung pancoh, Girikerto, Turi	100
8	17-Jun-14	Embung Sempu, Pakembinangun, Pakem	150
9	17-Jun-14	Embung Bimotirto, Bimomartani, Ngemplak	50

Sumber : laporan kegiatan Restocking Perairan Umum Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Tabel 3.4 APBD perubahan :

No	Nama	Alamat	Jumlah (kg)
1	Embung Krapyak	Krapyak, Margoagung, Seyegan	450
2	Embung Sempu	Sempu, Pakembinangun, Pakem	375
3	Embung Tirta Arta	Beran, Tridadi, sleman	400
4	Embung Tambak Boyo	Tambakbayan, Condongcatur, Depok	550
5	Dam Tapanrejo	Tapanrejo, Maguwoharjo, Depok	275
6	Dam Jabangbayi	Taman Martani, Kalasan	400
7	Embung Klampeyan	Getas, Tlogoadi, Mlati	400
8	Embung Sendari	Sendari, Tirtoadi, Mlati	450
9	Embung Kaliaji	Sangurejo, Donokerto, Turi	500
10	Dam Kali Tepus	Dawung, Wukirsari, Cangkringan	350
11	Dam Sermo	Sermo, Sumberarum, Moyudan	350
12	Embung Nglengis	Nglengis, Banyurejo, Tempel	350
		Jumlah	4.850

Sumber : laporan kegiatan Restocking Perairan Umum Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

Kegiatan Restocking Perairan Umum dilaksanakan oleh Bidang Perikanan dan diketahui oleh kelompok yang mengelola perairan tersebut serta aparat Desa/Kelurahan.

Selain penebaran benih ikan di perairan umum, kegiatan ini juga membuat papa larangan sebanyak 5 buah yang telah diberikan kepada pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman.

Kegiatan Restocking di Perairan Umum di Kabupaten Sleman telah dilaksanakan di 7 Kecamatan untuk 24 lokasi yang terdiri dari Embung dan Dam dengan jenis ikan Nila ukuran 30-35 gram/ekor.

Pada tabel 3.5 menunjukkan berbagai macam program kegiatan yang telah dilakukan Dinas dalam peranannya untuk mengelola sektor perikanan. Dari tabel tersebut bisa kita lihat terdapat 4 jenis kegiatan yang dilakukan diantaranya mengelola ikan konsumsi, mengelola benih ikan, mengelola ikan hias hingga tingkat konsumsi ikan atau mengelola ketersediaan ikan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data dibawah ini adalah adanya peningkatan pengelolaan perikanan dari tahun ketahun. Baik pembangunan maupun lahan yang digunakan untuk pengelolaan perikanan semakin berkembang. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Pengelolaan Perikanan Kabupaten Sleman tahun 2014

2. Pengelolaan Sektor Perikanan.

a. Pengelolaan perikanan

Dalam hal pengelolaan perikanan di Kabupaten Sleman, Pemerintah Kabupaten Sleman membentuk Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan bidang perikanan sebagai pengelola dalam sektor perikanan di Kabupaten Sleman, pengelolaan perikanan dilakukan sesuai dengan Undang- undang Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan, pengelolaan yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman antara lain :

- a. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan rencana pengelolaan melalui masing-masing Seksi di bidang perikanan, tiap seksi di bidang perikanan menyusun rencana kerja dan dilaporkan ke Sekretaris Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan melalui bagian perencanaan dan evaluasi dan terangkum dalam dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Dokumen Pelaksanaan Anggaran mencakup semua kegiatan dan tujuan yang akan dilakukan dalam satu tahun Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.
- b. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan pendataan potensi dan alokasi sumberdaya perikanan program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar melalui kegiatan pemetaan potensi pengembangan perikanan, data potensi ini didapatkan melalui 17 PPL dimasing-masing

kecamatan, mereka bertugas mengumpulkan data disetiap kecamatan²⁸.

“Kami memiliki 17 petugas penyuluh khusus perikanan. Dari mereka kami mendapatkan datanya, dari penyuluh kami mendapatkan semua data, dan petugas itu memiliki otoritas, mereka jadi ujung tombak dari Dinas”.

Data potensi dan alokasi sumberdaya perikanan ini dikumpulkan di 17 kecamatan di Kabupaten Sleman dan dibuat dalam bentuk profil perikanan Sleman. Dan disitu memuat semua data perikanan di tiap kecamatan, data potensi tersebut meliputi jumlah produksi benih ikan pertahun perkecamatan, produksi ikan konsumsi ikan menurut jenis usaha perkecamatan, produksi ikan konsumsi menurut jenis ikan, produktifitas kolam pada usaha pembesaran ikan, produksi ikan hias, data potensi dan tingkat pemanfaatan kolam untuk budidaya ikan.

- c. Dinas perikanan melaksanakan alokasi induk dan benih melalui program dalam kegiatan pengembangan bibit ikan unggul . kegiatan ini dilakukan dengan pembelian calon induk dan terfokus pada dua jenis ikan yaitu ikan gurami dan ikan nila, karena ikan gurami dan nila memiliki nilai ekonomi tinggi dibanding dengan ikan lain. Tujuan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan kegiatan pembelian calon induk antara lain : meningkatkan minat masyarakat untuk membudidayakan gurami dan nila, memenuhi kebutuhan induk

²⁸ Wawancara dengan Bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

gurami dan nila di Kabupaten Sleman dan sekitarnya, meningkatkan minat masyarakat untuk membenihkan gurami dan nila menggunakan induk bermutu.

d. Pembudidayaan ikan dilakukan Dinas Pertanian, Perikanan melalui program pengembangan budidaya perikanan melalui kegiatan :

1. Pengembangan bibit ikan unggul
2. Pembinaan dan pengembangan perikanan
3. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan (DAK)

Dari kegiatan-kegiatannya Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melakukan pembudidayaan ikan dan perlindungannya.

e. Pencegahan pencemaran dan kerusakan ekosistem perikanan di Kabupaten Sleman dilakukan lewat program pengembangan kawasan air laut, air payau dan air tawar lewat kegiatan restocking perairan umum, selain itu juga Dinas memiliki pengawas perikanan dalam tindakan mencegah kerusakan lingkungan perikanan²⁹.

“Kalo kami, di perikanan, kami juga mendorong kelompok masyarakat pengawas perikanan, jadi kalo ada masyarakat yang nyetrum, orang kasi obat, kelompok itu yang mengawasi, kami ada 8 kelompok yang mengawasi tentang ekosistem masyarakat perikanan. Terus ada dari kami cara pembudidaya ikan yang baik, standar dari kementerian pusat. kami mengajarkan pembudidaya yang tidak merusak lingkungan. Kalo ada kelompok yang melanggar contohnya ada kelompok yang menggunakan antibiotik, kami ada penilaian kelompok yang menggunakan antibiotik, dan jika nilainya didrop kelompok perikanan di Sleman susah untuk mendapatkan bantuan”.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

Selain itu, upaya pencegahan pencemaran yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman adalah pengadaan papan larangan sebanyak 5 buah melalui kegiatan restocking pengairan umum. Untuk melarang masyarakat melakukan hal yang dapat merusak ekosistem.

- f. Dinas Pertanian, Perikanan dan kehutanan memiliki UPT yang bertugas mensosialisasikan program dan kegiatan yang berlaku UPT tersebar diberbagai wilayah kecamatan di Kabupaten Sleman .
- g. Dalam mengatur jenis calon induk, pengembangan sarana dan prasarana Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman dilaksanakan dalam program pengembangan budidaya perikanan melalui kegiatan pengembangan bibit unggul, dan pengembangan sarana dan prasaran perikanan (DAK). Kegiatan pengembangan bibit unggul sebagai pengatur jenis calon induk dan pengembangan sarana dan prasana (DAK) sebagai pengembangan sarana dan prasarana sektor perikanan di Kabupaten Sleman.
- h. Dalam perikanan, air merupakan hal yang sangat penting, sehingga pengaturan tata air dalam menjamin kualitas dan kuantitas adalah sesuatu harus dilakukan menurut undang-undang Nomor 31 Tahun

2004. Dalam hal Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Melakukan³⁰

“jadi kami gini, setiap penyuluhan, istilahnya kalau di perikanan, perikanan hanya meminjam air, dan bagaimana caranya air itu kembali ke aliran irigasi, dan untuk itu kami mendorong petani ikan untuk bergabung dengan paguyuban petani pengguna air (P3A). Untuk yang sudah agak berjalan ada di kecamatan berbah. Ada yang makai di sawah dan di kolam, kami temukan antara petani dengan petani ikan, bagaimana caranya agar air bisa digunakan merata dan ketika petani perikanan selesai menggunakan air, mereka harus mengembalikan air ke saluran irigasi, dan jika kolamnya ada di bawah, ada baiknya petan ikan (yang kolamnya di bawah) memiliki pompa, untuk menyelesaikan itu Dinas Pertanian mengadakan pompa tiap tahun.

Untuk kualitas dan kuantitas, bagaimana caranya air kembali ke saluran. Kecuali yang ada di daerah mancanan, karena mereka udah ada di bawah, air tidak mungkin naik lagi ke atas. Selain itu Dinas mengadakan sumur bor, sumur bor digunakan pas musim kemarau, kemaren kami juga menggali sumur bor, tersebar di 17 kecamatan di Sleman. Fungsinya untuk membantu kekurangan air pas msim kemarau. untuk menjaga kuantitas tergantung dari alam, kami cuma mengaturnya saja.

Dari data yang diperoleh, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan bagian perikanan tidak melakukan pengelolaan perairan, melainkan lebih mendorong petani untuk bergabung dengan paguyuban petani pengguna air, sehingga petani ikan dapat menggunakan air untuk perikanan dan tidak terjadi konflik dengan petani.

b. Pengelolaan usaha perikanan.

1. Dalam pengelolaan usaha perikanan, menurut Undang-undang Nomor 31 Tahun tentang perikanan, setiap usaha perikanan wajib

³⁰ Wawancara dengan bapak Rukmono Marhan pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

memiliki Surat izin Usaha Perikanan, namun di Kabupaten Sleman, tidak menerbitkan Surat Izin Usaha Perikanan³¹.

“belum ada izin, kalo di sleman rata2 masih kecil, jadi belum ada izin usaha”.

Di Kabupaten Sleman, Dinas membagi kelompok yang termasuk dalam usaha perikanan, diantaranya : Kelompok Pembudidaya Ikan, Pembenih Ikan, Pembudidaya Ikan Hias, Pasar Ikan Kelompok, Pedagang Pengentas, Kelompok Pengolah dan Pemasar Perikanan, UMKM Pengolah Perikanan, Usaha Pemancingan, Rumah Makan Khas Ikan, dan Balai Benih Ikan. Khusus Balai Benih Ikan, dikelola oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

Dari jumlah UMKM pengolah hasil perikanan, yang belum mempunyai ijin usaha sebanyak 33 UMKM dan pengolah dan pemasar. Data ini didapatkan dari profil Perikanan Sleman. Sampel yang diambil dari lapangan juga menunjukkan belum mempunyai izin usaha³².

“Belum mas, walaupun udah lama mulai usaha, sampai sekarang belum ada izin, soalnya dari pemerintah juga tidak terlalu nyuruh”.

2. Proses pengolahan ikan dan produk perikanan wajib memenuhi persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan.

³¹ Wawancara dengan bapak rukmono marham staff Dinas pertanian, perikanan dan Kehutanan

³² Wawancara dengan ibu uminah UMKM pengolah dan pemasar.

Dari hasil informan melakukan implementasi persyaratan pengolahan³³

“Kalau pengolah hasil perikanan kami selalu tekankan untuk menjaga kualitas produk, jangan pakai bahan pengawet, atau bahan yang berbahaya bagi tubuh, solanya nanti mereka juga yang rugi, kami juga sering survey dan mengambil sample dari masyarakat”

3. Dalam mendorong peningkatan nilai produk perikanan. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman melaksanakannya kegiatan peningkatan kapasitas pengolah dan pemasar Perikanan. Tujuan dari diadakan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pengolah dan pemasar perikanan. Yang sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan.

- c. Penyediaan sistem informasi dan data statistik perikanan.

Dalam rangka pengumpulan informasi Dinas Pertanian, Perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman melakukan tata cara pengumpulan informasi dari pembudidaya ikan yang ada dimasyarakat dan sampai pada Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman adalah dengan cara³⁴ :

“Caranya setiap 3 bulan kami ada pertemuan petani perikanan. Forum seluruh petani pembudidaya Perikanan Kabupaten Sleman. Kami memiliki 17 petugas penyuluh khusus perikanan. Dari mereka kami mendapatkan datanya, dari penyuluh kami mendapatkan semua data, dan petugas itu memiliki otoritas, mereka jadi ujung tombak dari Dinas, selain itu juga, kami memiliki masyarakat Penyuluh Swadaya. Masyarakat yang ingin menularkan kemampuannya, kami fasilitasi dengan mendapatkan buku, dan pengolahannya di seksi

³³ Wawancara dengan bu sekar kepala seksi bina usaha perikanan.

³⁴ Wawancara dengan Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman

pengembangan Perikanan. Setelah data-data masuk dari PPL, nanti dikompilasi di seksi pengembangan dan dibuat dalam bentuk buku Profil Perikanan”.

Dari data yang diperoleh, pengumpulan informasi didapatkan dari 17 penyuluh yang ada di setiap kecamatan di Kabupaten Sleman. Setelah data masuk dari 17 penyuluh di masing-masing kecamatan, data kemudian diolah di seksi pengembangan perikanan dan di publikasikan di website Pertaniansleman.go.id untuk sistem informasi, sedangkan data dan statistik perikanan dibuat dalam bentuk profil perikanan sleman.

d. Penelitian dan pengembangan Perikanan.

Pemerintah mengatur, mendorong, dan/atau menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Perikanan untuk menghasilkan pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha Perikanan agar lebih efektif, efisien, ekonomis, berdaya saing tinggi, dan ramah lingkungan, serta menghargai kearifan tradisi/budaya lokal. Penelitian dan pengembangan Perikanan dapat dilaksanakan oleh perorangan, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan milik pemerintah dan/atau swasta.

Dalam hal ini, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan mempunyai Unit Pelaksana Khusus yang bertugas melakukan pengembangan teknologi pembenihan³⁵ :

³⁵ Wawancara dengan Bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

“Kami itu, untuk pengembangan teknologi pembenihan itu, kami mempunyai UPTD . Kalo di Dinas Pertanian, kami memiliki cabang UPTD Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan, disana mengembangkan induk unggul, benih unggul, dan pemasaran. Kalo petani mau kesana disana ada pelatihan-pelatihan. disana juga menyediakan induk-induk unggul, seperti lele mutiara, nila nirwana. Lele sangkuriang. Jadi kalo ada teknologi terbaru diterapkan lewat UPT itu”.

Lewat UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan menyelenggarakan pengembangan teknologi perikanan. Setiap teknologi terbaru dari pemerintah pusat Dinas pertanian melalui UPTD pengembangan dan Pemasaran terlebih dulu diaplikasikan di UPTD.

e. Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan perikanan

Menurut undang-undang No. 31 tahun 2004 pemerintah daerah sekurang-kurangnya melakukan sekali pelatihan kepada masyarakat, dan di Kabupaten Sleman pelatihan sudah dilakukan. Melalui data laporan kegiatan pembinaan dan pengembangan, Dinas sudah melakukan sebanyak 11 kali npelatihan dalam anggaran tahun 2014.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan ini, Dinas juga memberdayakan pelaku pembudidaya ikan kecil melalui pelatihan-pelatihan,

Selain itu pelatihan untuk pengolah ikan juga sudah dilakukan oleh Dinas, peran Dinas sudah terlihat dalam meningkatkan kapasitas masyarakat pembudidaya di Kabupaten Sleman.

Dalam pendidikan dan pelatihan Dinas membedakan pelatihan ini menjadi beberapa kelompok Dalam pelatihan itu dibagi menjadi beberapa model, contoh pembagian menurut informan³⁶

“Pelatihan budidaya untuk orang-orang awam pembudidaya ikan kecil) Pelatihan manajerial, untuk pembudidaya ikan usaha yang sudah lama”.

Dalam hal pelatihan dan pendidikan Dinas Pertanian sudah melakukan berbagai macam pendidikan, pelatihan dan penyuluhan. Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan itu terbagi dari pelatihan pembibitan, pembesaran ikan, pengelolaan usaha perikanan melalui kursus managerial, pengolahan produk ikan, dan sampai pemasaran melalui kegiatan yang sudah dilakukan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

f. Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil

Pemberdayaan ikan kecil tercantum dalam undang-undang No. 31 tahun 2004, pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan bidang Perikanan memberdayakan pembudidaya-ikan kecil melalui : program pengembangan budidaya perikanan dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman tidak membedakan cara memberdayakan pembudidaya ikan kecil dengan pembudidaya ikan besar secara spesifik, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

³⁶Wawancara dengan bapak rukmono marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman hanya memberdayakan melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan, pengembangan usaha dan agribisnis perikanan dan dalam program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran perikanan melalui kegiatan gerakan permasyarakatan perikanan.

Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan melalui :

1. Penyediaan skim kredit bagi pembudidaya-ikan kecil.

Penyediaan skim kredit untuk pembudidaya ikan kecil hal yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan ikan kecil, dan di Kabupaten Sleman penyediaan skim kredit dilakukan melalui UPP Sleman Sembada, namun UPP ini tidak hanya untuk pembudidaya ikan kecil, semua pembudidaya dapat meminta bantuan modal ini dengan melalui mekanisme yang sudah ditentukan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman³⁷:

“Pertama, kami Dinas gak langsung kasi, kami lihat dulu, kalo setengah tahun sampai setahun baru dikasi bantuan dan diusulkan dari Dinas, dan harus membentuk kelompok, karena bantuan hanya bisa untuk yang berbadan hukum, minimal terdaftar di pengadilan . Kalo belum berbadan hukum, gak bisa dikasi bantuan.

Dari data yang diperoleh, Dinas Pertanian Dinas Pertanian tidak memberikan skim kredit secara khusus ke pembudidaya ikan kecil, namun semua pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman

³⁷ Wawancara dengan Bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

dapat mengakses skim kredit ini melalui membentuk kelompok pembudidaya ikan.

2. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan bagi pembudidaya ikan kecil.

Selain penyediaan skim kredit, Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi pembudidaya-ikan kecil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pembibitan, pembudidayaan, pengolahan, dan pemasaran ikan. Pemberdayaan pembudidaya-ikan kecil perlu dilakukan. Untuk itu Kabupaten Sleman melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan memberdayakan ikan kecil melalui pelatihan-pelatihan yang cocok untuk pembudidaya ikan kecil, diantaranya kursus pembudidaya ikan, bimbingan CBIB, dan Kursus Unit Pembenihan Rakyat.

3. Menyediakan dan mengusahakan dana untuk memberdayakan pembudidaya-ikan kecil, baik dari sumber dalam negeri maupun sumber luar negeri,

Dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004, pemerintah perlu menyediakan dan mengusahakan dana untuk memberdayakan pembudidaya-ikan kecil, baik dari sumber dalam negeri maupun sumber luar negeri, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun di Tahun 2014 Dinas belum mengusahakan dan untuk pembudidaya ikan

kecil, usaha penyediaan modal hanya melalui UPP Sembada melalui mekanisme yang telah ditentukan.

g. Pelaksanaan tugas dan wewenang.

Pelaksanaan tugas dan wewenang di Dalam pengelolaan sektor perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan kehutanan dilakukan oleh bidang Perikanan, kemudian bidang Perikanan lewat masing-masing seksi, seksi bina produksi mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan produk di perikanan, seksi pengembangan Perikanan bertugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan perikanan dan seksi bina usaha perikanan bertugas dalam pengembangan dan usaha perikanan.

Dari data yang diperoleh. Selain tugas masing-masing seksi Bidang Perikanan Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman, ada yang bertugas di lapangan³⁸ :

“17 PPL di lapangan sebagai ujung tombak, Seksi usaha mengelola seksi usaha,, Seksi pengembangan perikanan dalam mengelola data dan statistik, seksi Produksi mengelola bagian yang berhubungan dengan Produksi, UPTD pengembangan budidaya dan pemasaran perikanan, dalam hal pengembangan benih dan induk”.

Selain itu dalam hal pelaksanaan tugas dan wewenang, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman membentuk UPT pengembangan dan Pemasaran Perikanan yang memiliki sebagian tugas teknis Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman bidang Perikanan di Bidang Pengembangan dan Pemasaran

³⁸ Wawancara dengan Bapak Rukmono Marham pegawai Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Perikanan³⁹. Yang dimaksud sebagian tugas teknis dalam Keputusan Bupati Sleman Nomor 53 Tahun 2003 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan adalah :

1. Pelaksanaan adaptasi teknik pembibitan ikan
 2. Penyediaan, distribusi dan pemasaran benih ikan unggul dan induk ikan unggul.
 3. Penyelenggaraan ketatausahaan.
- h. Pengawasan Perikanan.

Dalam hal pelaksanaan pengawasan Perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman memiliki 17 orang PPL di masing-masing kecamatan sebagai ujung tombak. Mereka yang bertugas menilai dan mengawasi perikanan di 17 kecamatan di Kabupaten Sleman.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Pengelolaan Sektor Perikanan Ditahun 2014

a. Faktor Pendukung dalam melaksanakan pengelolaan sektor perikanan

Faktor-faktor yang mendukung dalam melaksanakan pengelolaan sektor Perikanan Dinas Pertanian, Perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman meliputi:

³⁹ keputusan Bupati Sleman Nomor 56 Tahun 2003 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis pengembangan dan Pemasaran Perikanan.

1. Menurut laporan tertulis yang diberikan Dinas menyatakan bahwa Dinas Pertanian, Perikanan, dan kehutanan Kabupaten Sleman memiliki empat program pengelolaan sektor Perikanan. Pertama, program pengembangan budidaya perikanan, program pengembangan sistem penyuluh Perikanan, program pengelolaan dan pemasaran produksi Perikanan, dan yang terakhir adalah program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar. Program- program inilah yang mendukung pengelolaan Perikanan di Kabupaten Sleman.
2. Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman mengadakan berbagai kegiatan pendukung diantaranya, gerakan cinta ikan yang dimulai dengan peningkatan produksi, pemasaran, serta memperkenalkan ikan sejak dini kepada masyarakat melalui diversifikasi pengolahan ikan. Hal ini akan mendukung industrialisasi Perikanan di Kabupaten Sleman dan meningkatkan tingkat konsumsi ikan di Kabupten Sleman.
3. Alokasi pendanaan yang diberikan melalui alokasi khusus (DAK) untuk menunjang tingkat produksi, program kegiatan yang dilakukan baik pembangunan maupun penyuluhan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam pengelolaan sektor perikanan tersebut.

4. Tersedianya induk yang berkualitas dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutan melalui UPTD pengembangan dan pemasaran.

b. Faktor Penghambat dalam melaksanakan pengelolaan sektor perikanan

1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman belum mampu meratakan penyebaran sarana dan prasarana pengelolaan perikanan di Kabupaten Sleman.
2. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman belum bisa mengatur keamanan dalam hal pemenuhan konsumsi ikan. Sehingga, keamanan diserahkan langsung kepada masyarakat karena Dinas tidak bisa mengontrol karena penjualan diserahkan langsung ke pembudidaya ikan.
3. tingginya harga pakan pabrikan juga menjadi kendala bagi kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu bidang perikanan telah mengadakan pelatihan pembuatan pakan ikan bagi kelompok-kelompok pembudidaya ikan sebagai salah satu upaya mengatasi tingginya harga pakan pabrikan tersebut⁴⁰.

“ya kalau di perikanan, kami tu membuat pakan mandiri, namanya gerakan pakan mandiri, itu kami untuk mendukung perikanan di sleman. karena kalo harga pelet nila, yang ukuran satu sak harganya bisa sampai 300rb isinya Cuma 30kg, karena kalau kami bisa bikin pakan lebih murah, keuntungan petani bisa lebih banyak, sekarang di Sleman udah ada 4 tempat pembuat pakan. pengelolaannya dari masyarakat, UPP yang mendanai

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Rukmono Marham staff Dinas Pertanian Kabupaten Sleman

mereka. ada bantuan juga dari litbang perikanan untuk membuat pakan. Tapi memang belum bisa produksi banyaak, satu persen belum ada. Ya kami sudah berusaha dan udah ada hasilnya.

4. SDM Perikanan yang masih perlu ditingkatkan juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam rangka membangun Perikanan di Kabupaten Sleman namun Dinas sudah melakukan banyak pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pembudidaya ikan di Kabupaten Sleman.